

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Banyak faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara umum, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Sebagaimana diungkapkan Gie (1994: 213) bahwa siswa hendaknya melakukan belajar (studi) dengan penuh semangat dan menggunakan kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya, barulah siswa dapat meraih sukses di sekolah. Namun pada kenyataannya, banyak di antara siswa tidak memiliki kemampuan-kemampuan dalam belajar yang efektif sebagaimana seharusnya, sehingga sering kali ditemui sebagian siswa dapat meraih nilai yang baik sementara yang lain justru jauh di bawah standar. Kenyataan seperti ini tentunya merupakan tugas bersama baik siswa sebagai peserta didik, orangtua maupun sekolah tempat para siswa menuntut ilmu. Dalam banyak kasus setiap faktor memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi keberhasilan belajar yang diraih siswa.

Motivasi belajar siswa merupakan faktor internal yang penting dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Motivasi merupakan suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke

arah tujuan tertentu, baik disadari atau tidak disadari (Yusuf dan Nurihsan, 2008: 159). Motivasi belajar merupakan motivasi dasar yang dimiliki setiap orang di samping motivasi untuk bersahabat dan motivasi untuk berkuasa (Siagian, 2004: 167). Motivasi belajar merupakan usaha mencapai sukses atau berhasil berkompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan berusaha melakukan sesuatu untuk meraih apa yang diinginkan. Hal ini juga berlaku bagi siswa, di mana mereka akan berusaha sekuat tenaga belajar untuk meraih prestasi yang baik di sekolahnya. Siswa yang demikian biasanya memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk terus belajar agar mendapat prestasi yang diinginkan. Di sinilah faktor internal terlihat sangat menentukan keberhasilan seseorang.

Selain pengaruh faktor internal, dalam proses dan keberhasilan belajar siswa, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sosial dan non sosial siswa turut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan di sekitar individu, seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan belajar, dan lingkungan kelompok memiliki pengaruh terhadap keberhasilan individu dalam belajar (Usman dan Setyawati, 1993: 38). Bila lingkungan sekitar memberikan dukungan yang positif maka akan mendukung proses dan keberhasilan belajar siswa, sebaliknya bila lingkungan di sekitar tidak memberikan dukungan yang positif maka akan menghambat siswa untuk meraih prestasi belajar yang optimal.

Sudjana (1992: 97) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal, di antaranya faktor lingkungan siswa (alam dan sosial) dan faktor pelaksanaan pembelajaran pada sekolah, yang mencakup sarana prasarana, kurikulum, dan guru. Selain faktor eksternal dan faktor pelaksanaan pembelajaran, prestasi belajar siswa juga dapat didukung dengan penerapan keagamaan di lingkungan sekolah. Salah satu SMP yang menggunakan penerapan keagamaan di lingkungan sekolah adalah SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang.

SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang merupakan sekolah berbasis agama yang memberikan porsi pendidikan agama lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum. Adapun kegiatan rutinitas yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang sebelum mengawali proses belajar mengajar para siswa diwajibkan untuk mengikuti Shalat Dhuha berjamaah. Tujuan dilaksanakannya Shalat Dhuha adalah di samping sebagai ibadah sunah juga bertujuan untuk memotivasi siswa dalam belajar dan meraih prestasi. Shalat Dhuha merupakan sarana mempersiapkan mental untuk menghadapi segala tantangan dan rintangan yang mungkin datang menghadang dalam proses belajar siswa tersebut. Saat melaksanakan Shalat Dhuha, siswa bisa memohon kepada Allah agar segala aktivitas yang dilakukannya memberikan nilai manfaat serta mendapatkan kemudahan dan keberkahan dalam menuntut ilmu di sekolah (wawancara, Supriyanto, 26 Oktober 2011).

Dampak dari Shalat Dhuha akan membuat pikiran menjadi jernih dan memberikan pengaruh yang positif dalam aktivitas di dalam proses belajar siswa di sekolah. Dengan pikiran yang jernih dan hati yang tenang, dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang dan menjadi keberhasilan. Bahkan, potensi terpendam yang selama ini seperti terkubur akan muncul secara mengagumkan (Syafi'ie, 2009: 150).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang, karena peneliti merasa tertarik terhadap metode Shalat Dhuha yang diterapkan di sekolah tersebut dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil tema dalam penelitian ini yang berjudul **“PENGARUH INTENSITAS MELAKSANAKAN SHALAT DHUHA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH 08 MIJEN SEMARANG”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, muncul permasalahan penelitian, yakni: Adakah pengaruh intensitas melaksanakan Shalat Dhuha terhadap motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah untuk menguji secara empiris ada atau tidak adanya pengaruh intensitas melaksanakan Shalat Dhuha terhadap motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang.

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari hasil penelitian adalah :

1.3.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam hal motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang, yaitu dengan melaksanakan Shalat Dhuha, sehingga penelitian ini dapat menambahkan khasanah karya ilmiah bagi Fakultas Dakwah khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

1.3.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan informasi yang akurat tentang pengaruh intensitas melaksanakan Shalat Dhuha terhadap motivasi belajar siswa, untuk selanjutnya dapat dilakukan intervensi yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan mendapatkan hasil yang baik.

1.4. Tinjauan Pustaka

Penelitian dengan tema Shalat Dhuha dan motivasi belajar telah banyak dilakukan secara terpisah, misalnya penelitian yang dilakukan oleh saudari Sri Rahayu (1999) dengan judul skripsi "*Dakwah Islam sebagai Motivasi Kerja pada Karyawan PT. Rumpun Sari. Kecamatan Linbayu Kabupaten Kendal*". Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan hasil positif Dakwah Islam

sebagai motivasi kerja pada karyawan PT. Rumpun Sari. Kecamatan Linbayu Kabupaten Kendal.

Afif Zahroddin (1997) dengan judul skripsi "*Hubungan antara Motivasi dan Perilaku keagamaan pada Peziarah kubur*" (*Studi kasus dimakam Ulama' Kaliwungu*). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan perilaku keagamaan para peziarah kubur di makam Ulama Kaliwungu.

Haniatul Jannah (2010) dengan judul skripsi "*Hubungan Intensitas Do'a dan Tipe Kepribadian dengan Motivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam NU Demak*". Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa intensitas do'a dan kepribadian sangat berpengaruh dalam menyembuhkan penyakit pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam NU Demak.

Imron Fauzi (2009) dengan judul skripsi "*Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MI Miftahul Huda Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember*". Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa pembiasaan melaksanakan Shalat Dhuha sangat mempengaruhi terhadap akhlak siswa di MI Miftahul Huda Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Jadi yang membedakan penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Intensitas Melaksanakan Shalat Dhuha Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Muhammadiyah 08 Mijen Semarang" adalah peneliti lebih

memfokuskan pada motivasi belajar siswa, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.